



Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay

The Influence of Profitability, Solvency, Liquidity, Company Size and Audit Opinion on Audit Delay

Rusminah¹, Ida Ayu Nursanty², Rusli Amrul³, Baiq Desthania Prathama⁴, Endang Kartini⁵, Yusi Faizatul Octavia⁶

^{1,2,3,5}Fakultas Ekonomi, Akuntansi, STIE AMM Mataram Indonesia

^{4,6}Fakultas Ekonomi, Manajemen, STIE AMM Mataram Indonesia

Email: idaayunursanty29@gmail.com

Article Info

Article history:

Received: 27 September 2023

Accepted: 19 Desember 2023

Published: 10 Januari 2023

Keywords:

profitability; solvency;

liquidity; company size; audit

opinion; audit delay

DOI:

10.37859/jae.v13i2.5950

JEL Classification:

M41, M48

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit terhadap keterlambatan audit pada perusahaan Properti dan Real Estate. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling, melibatkan 23 perusahaan dalam sampel. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Namun, pembayaran hutang dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit. Likuiditas, meskipun tidak signifikan, ternyata memengaruhi keterlambatan audit. Opini auditor juga berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit, dengan nilai signifikansi senilai. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait, seperti manajemen perusahaan, auditor, dan regulator, dalam memahami faktor-faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan audit di sektor Properti dan Real Estate.

This research aims to investigate the influence of profitability, solvency, liquidity, company size, and audit opinion on audit delay in Property and Real Estate companies. The study employs a quantitative approach with purposive sampling, involving 23 companies in the sample. Data analysis is conducted through multiple linear regression. The results indicate that profitability does not have a significant effect on audit delay. However, debt payment and company size significantly influence audit delay. While liquidity, though not significant, does affect audit delay. Auditor opinion also significantly influences audit delay. These findings provide valuable insights for stakeholders such as company management, auditors, and regulators in understanding the factors influencing audit delay in the Property and Real Estate sector.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan didefinisikan dengan bentuk informasi atau data yang merefleksikan keadaan keuangan perusahaan. Informasi ini berpotensi menjadi penilaian untuk kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Publikasi laporan keuangan diproyeksikan mempunyai peran fundamental untuk melakukan penilaian perusahaan, sebab, di dalamnya ada laporan keuangan yang bisa dilakukan analisis guna melakukan penilaian apakah perusahaan tersebut dapat berkontribusi dan berimplikasi baik ataupun malah sebaliknya untuk para pihak yang berkepentingan. Bagian keuangan dalam setiap perusahaan berperan dalam menetapkan atau mengarahkan perencanaan perusahaan, bagian keuangan ini wajib menjalankan operasionalnya dengan efisien. Hal ini bertujuan agar para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkan laporan keuangan sebagai dukungan dalam proses untuk mengambil keputusannya (Hidayat, 2018).

Investor dalam mengambil keputusannya membutuhkan informasi akuntansi, dalam hal ini berbentuk dengan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mempublikasikan laporan keuangannya sejalan apda Standar Akuntansi Keuangan dan melalui proses audit yang dilaksanakan akuntan publik. Kepatuhan auditor terhadap standar tersebut akan memengaruhi kualitas hasil audit. Salah satu tantangan dalam menyusun laporan keuangan yang relevan ialah guna memastikan ketepatan waktu. Keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan sangat kritis karena memungkinkan informasi tersebut tidak tersedia pada saat diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dalam situasi ini, penundaan dalam publikasi laporan keuangan dapat meningkatkan tingkat ketidakpastian bagi pengguna laporan keuangan, mengakibatkan penundaan dalam transaksi saham hingga laporan keuangan diterbitkan (Chasanah, 2017).

Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa perusahaan publik harus melaporkan laporan keuangan tahunan mereka ke OJK dalam waktu 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Audit delay, yaitu selisih waktu antara penutupan tahun buku dan keluarnya opini audit, ialah indikator penting. Semakin singkat audit delay, semakin bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, sementara keterlambatan dapat meningkatkan ketidakpastian untuk proses mengambil keputusan (Hasanah, 2019).

Faktor-faktor yang memengaruhi akurasi laporan audit bersumberkan atas kantor akuntan publik, internal perusahaan, serta keadaan lingkungan. Waktu yang diperlukan guna menuntaskan laporan keuangannya per tanggal 31 Desember dapat terhambat oleh masalah tertentu, yakni teknologi dan sumber daya manusia yang kurang. Sama halnya, kendala yang dihadapi oleh akuntan publik dalam menyelesaikan audit juga bisa lebih lama jika sumber daya manusia yang tersedia tidak layak dan memadai (Hasanah, 2019).

Beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab keterlambatan dalam audit, yang melibatkan kemampuan memperoleh laba (profitabilitas), kemampuan memayar utang (solvabilitas) kemampuan memenuhi kewajiban (likuiditas), company size (ukuran Perusahaan), dan opini audit (audit opinion). Profitabilitas didefinisikan dengan rasio yang menilai seberapa baik perusahaan menghasilkan atau mendapatkan keuntungan laba dalam suatu periode, mencerminkan seberapa efisien manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional (Darmawan, 2020). Penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam berkaitan dengan berbagai faktor yang memengaruhi audit delay.

Penelitian ini selaras pada hasil penelitian Ristiyana et al. (2020) dan Meirawati (2022), yang menyatakan bahwa profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi auditor memiliki dampak signifikan terhadap audit delay. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan. Hasil penelitian Rosanti (2020) Menyiratkan bahwa profitabilitas dan citra auditor memiliki dampak yang signifikan pada keterlambatan dalam penerbitan laporan audit, sementara solvabilitas, umur perusahaan, dan opini audit tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian Prasongkoputra (2018) menyatakan bahwa

keterlambatan dalam audit dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas dan ukuran kantor akuntan publik, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage tidak memberikan pengaruh signifikan. Dasar dari penelitian ini ialah teori keagenan, yang menitikberatkan pada kontrak antara prinsipal dan agen guna menaikkan keuntungan laba perusahaan dengan optimal serta mencegah adanya beban, yang mencakup dengan beban pajak dengan cara menghindari pajak (Supriyono, 2018; Ramadona, 2016).

Penelitian-penelitian sebelumnya menemukan perbedaan hasil antar penelitian. Oleh karena itu, terdapat gap riset pada beberapa faktor yang sebenarnya mempengaruhi audit delay. Perbedaan-perbedaan ini menjadi dasar untuk analisis dan penelitian ulang berdasarkan perbedaan hasil penelitian yang sedang terjadi. Penelitian ini menguji kembali “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah studi asosiatif yang ingin menjelaskan dan menguji hubungan antara lebih dari dua variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2018), penelitian ini membantu membangun teori guna memaparkan, memprediksikan serta mengendalikan fenomena tertentu. Dalam konteks ini, penelitian ini menguji hipotesis tentang dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Delay. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa dokumentasi ialah metode guna mendapatkan informasi atas beberapa sumber tertentu, dalam hal ini mencakup dengan arsip, buku, dokumen serta laporan keuangan perusahaan Properti dan Real Estate pada BEI untuk periode 2018-2020. Penelitian ini meneliti laporan keuangan 62 perusahaan Properti dan Real Estate pada BEI untuk periode 2018 hingga 2020. Sampel penelitian terdiri atas 23 perusahaan yang dipilih secara sengaja dengan metode purposive sampling. Analisis data yang peneliti gunakan ialah berbentuk dengan regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Audit Delay.

Analisis Regresi Linear Berganda

Ghozali (2018), analisis regresi berganda didefinisikan dengan studi mengenai keetrkaitan hubungan ketergantungan antara satu atau lebih variabel bebas dan variabel terikat. Tujuannya ialah melakukan estimasi atau prediksi. Pengukuran kuantitatif variabel terikat dilandaskan terhadap nilai variabel bebas yang diketahuinya. Dalam konteks ini, analisis regresi berganda dimaksudkan agar dapat melakukan pengujian variabel bebas yang berbeda pada variabel terikat, yaitu Keterlambatan dalam pemeriksaan (Audit Delay).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Rincian

Y = waktu verifikasi (Audit Delay)

a = konstan

β_1 = koefisien regresi

β_2 = koefisien regresi solusi

β_3 = koefisien regresi likuiditas

β_4 = besarnya koefisien regresi perusahaan

β_5 = pengecekan opini koefisien regresi

ε = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dimulai dengan melakukan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2019, setelah itu dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Rekomendasi Dengan Menggunakan software Versi 15 SPSS. Subjek penelitian ini ialah berupa perusahaan Properti dan *Real Estate* yang terdaftar pada BEI untuk periode 2018 hingga 2020.

Analisis Statistik Deskriptif

Pendekatan statistik deskriptif fungsinya ialah agar dapat menyediakan atau memberikan mengenai gambaran data melalui rasio ukuran terhadap rata-rata, simpangan baku, varians, jumlah (total), rentang, ukuran maksimum, ukuran minimum, kurtosis dan skewness. Tabel penelitian statistik deskriptif akan dijelaskan secara detail:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁ _Keuntungan	69	,003	,200	,04635	,042643
X ₂ _Kemampuan membayar utang	69	,007	,929	,38472	,209779
X ₃ _Likuiditas	69	,774	76,901	4,85578	10,926216
X ₄ _Ukuran Perusahaan	69	24,675	31,740	29,41388	1,407502
X ₅ _Opini Audit	69	0	1	,68	,469
Y_Audit Delay	69	32	280	92,57	43,621
Valid N (listwise)	69				

Sumber: Data sekunder yang diterbitkan pada tahun 2022

Hasil dari analisis deskriptif membuktikan bahwa jumlah sampel (N) yang digunakan ialah 69 untuk periode 2018 hingga 2020 dari perusahaan Properti dan Real Estate pada BEI. Rata-rata Profitabilitas ialah 0,04635 memiliki standar deviasi ialah 0,042643. Rentang nilai Profitabilitas antara 0,003 hingga 0,200. Sementara itu, rata-rata Solvabilitas ialah 0,38472 memiliki standar deviasi ialah 0,209779. Rentang nilai Solvabilitas antara 0,007 hingga 0,929.

Likuiditas mempunyai nilai rata-rata (mean) senilai 4,85578 dengan standar deviation 10,926216. Nilai minimum dan nilai maksimum dari Likuiditas senilai 0,774 dan 76,901. Ukuran Perusahaan mempunyai nilai rata-rata (mean) senilai 29,41388 dengan standar deviation 1,407502. Nilai minimum dan maksimum dari Ukuran Perusahaan senilai 24,675 dan 31,740. Opini Audit mempunyai nilai rata-rata (mean) senilai 0,68 dengan standar deviation 0,469. Nilai minimum dan nilai maksimum dari Opini Audit senilai 0 dan 1. Audit Delay mempunyai nilai rata-rata (mean) senilai 92,57 dengan standar deviation 43,621. Nilai terendah dan tertinggi dari Audit Delay senilai 32 dan 280.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan menguji pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ialah tabel hasil analisis tersebut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	517,104	103,338		5,004	,000
X ₁ _Profit Ratio	-41,900	119,919	-,041	-,349	,728

X ₂ _ Solvency	87,699	25,463	,422	3,444	,001
X ₃ _ Liquidity	,231	,473	,058	,489	,627
X ₄ _ Company Size	-16,154	3,582	-,521	-4,510	,000
X ₅ _ Audit Opinion	25,961	9,643	,279	2,692	,009

Sumber: Data sekunder yang diterbitkan pada Tahun 2022

Dengan merujuk pada hasil analisis regresi linier di atas, dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 517,104 - 41,900X_1 + 87,669X_2 + 0,231X_3 - 16,154X_4 + 25,961 X_5 + e$$

Mengacu dalam persamaan regresi linier berganda tersebut, interpretasi yang didapatkan ialah:

Y = Penelitian ini fokus pada memprediksi audit delay perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia. Variabel terikatnya adalah audit delay, dipengaruhi oleh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit.

a = 517,10 Ini ialah nilai konstanta yang mewakili estimasi audit delay untuk Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI. Jika semua variabel bebas, termasuk profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit, memiliki nilai nol, maka audit delay akan senilai 517,10.

b₁ = Nilai b₁, yaitu -41,900, mencerminkan kontribusi variabel profitabilitas terhadap pengaruh audit delay. Koefisien regresi (b₁) negatif, membuktikan bahwa jika variabel profitabilitas berubah atau mengalami penurunan, Keterlambatan audit (audit delay) terhadap perusahaan real estate yang terdaftar pada BEI akan turun sebanyak -41,900.

b₂ = Nilai koefisien regresi (b₂) ialah 87,699 menunjukkan kontribusi positif variabel solvabilitas terhadap audit delay. Artinya, kenaikan solvabilitas akan menyebabkan peningkatan audit delay sebesar 87,699.

b₃ = 0,231 merupakan besarnya kontribusi variabel likuiditas yang mempengaruhi *audit delay*. Koefisien regresi (b₃) senilai 0,231 dengan tanda positif. Jika variabel likuiditas berubah atau mengalami kenaikan maka keterlambatan audit (audit delay) terhadap perusahaan real estate yang terdaftar pada BEI akan meningkat sebanyak 0,231

b₄ = -16,154 merupakan besarnya kontribusi variabel ukuran perusahaan faktor-faktor yang memengaruhi penundaan audit dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada Pasar Saham Indonesia, nilai koefisien regresi (b₄) ialah -16,154 dengan tanda positif. Jika terjadi perubahan atau peningkatan pada variabel company size, keterlambatan audit (audit delay) perusahaan properti dan real estate pada Pasar Saham Indonesia akan meningkat sebanyak -16,154.

b₅ = 25,961 merupakan besarnya kontribusi variabel opini audit dalam konteks penundaan audit perusahaan properti dan real estate pada Pasar Saham Indonesia, nilai koefisien regresi (b₅) ialah 0,231 dengan arah positif. Apabila terjadi perubahan atau peningkatan pada variabel opini audit, keterlambatan audit (audit

delay) pada perusahaan properti dan real estat di peringkat tersebut akan terpengaruh. Pasar Saham Indonesia akan meningkat sebanyak 25,961.

e = nilai residu yang mungkin terjadi sebagai kesalahan dalam model persamaan regresi. Kesalahan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tambahan yang dapat mempengaruhi variabel audit delay perusahaan properti dan real estate pada Pasar Saham Indonesia namun tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut.

Uji Statistik T

Uji statistik T digunakan untuk mengevaluasi sebagian apakah setiap variabel bebas memiliki dampak pada variabel terikat. Dengan kriteria bahwa jika nilai signifikansi dari variabel bebas $> 0,05$, maka secara sebagian variabel bebas tidak berpengaruh pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari variabel independen $< 0,05$, maka variabel bebas memiliki dampak pada variabel terikat. statistik skor tes t laporan penelitian ini ialah:

Tabel 3. Hasil Uji T
Coefisien (a)

Model	Unstandardized Coefisien		Standardized Coefisien	t	Sig.
	B	Standar. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constan)	517,104	103,338		5,004	,000
X1_ Profit Ratio	-41,900	119,919	-,041	-,349	,728
X2_ Solvency	87,699	25,463	,422	3,444	,001
X3_ Liquidity	,231	,473	,058	,489	,627
X4_ Company Size	-16,154	3,582	-,521	-4,510	,000
X5_ Audit Opinion	25,961	9,643	,279	2,692	,009

Sumber: Data sekunder yang diterbitkan pada Tahun 2022

Uji Parsial (t) dalam tabel 3 diuraikan di bawah ini:

- Tingkat profitabilitas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penundaan audit dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada Pasar Saham Indonesia untuk periode 2018 hingga 2020. Ini ditunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi profitabilitas senilai $0,728 > 0,05$. Dengan ini, dihasilkan konklusi bahwasannya Hipotesis ke-1 tidak dapat diterima.
- Kondisi solvabilitas memberikan pengaruh signifikan terhadap penundaan audit dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada Pasar Saham Indonesia untuk periode 2018 hingga 2020. Ini ditunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi solvabilitas senilai $0,001 < 0,05$. Dengan ini, dihasilkan konklusi bahwasannya Hipotesis ke-2 diterima.
- Tingkat likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penundaan audit dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada Pasar Saham Indonesia untuk periode 2018 hingga 2020. Ini ditunjukkan bahwa dengan nilai signifikansi likuiditas senilai $0,627 > 0,05$. Dengan ini, dihasilkan konklusi bahwasannya Hipotesis ke-3 tidak dapat diterima.

- d Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan Properti dan *Real Estate* pada BEI periode 2018-2020. Ini ditunjukkan bahwa dengan nilai signifikan Ukuran Perusahaan senilai $0,000 < 0,05$. Dengan ini, dihasilkan konklusi bahwasannya Hipotesis ke-4 diterima.
- e Opini Audit memiliki dampak signifikan terhadap penundaan audit dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada Pasar Saham Indonesia periode 2018-2020. Ini ditunjukkan bahwa dengan nilai signifikan Opini Audit senilai $0,009 < 0,05$. Dengan ini, dihasilkan konklusi bahwasannya Hipotesis ke-5 tidak dapat diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu model dapat menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel terikat. Di bawah ini adalah tabel hasil pengujian Koefisien Determinasi (R^2) yang akan diuraikan:

Tabel 4. Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620(a)	,385	,336	35,543	1,933

Menurut Tabel 4 Uji estimasi skor R-squared yang dimodifikasi (R^2) dapat dilihat nilai standarnya senilai 0,336 atau 33,6%. Artinya, meskipun variabel bebas seperti profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan opini audit menyumbang lebih dari 33,6% terhadap audit delay, variabel yang tidak dapat didaftarkan pada penentuan secara keseluruhan ialah 0,664, atau 66,4%. Hasil pengujian autokorelasi dengan nilai Durbin Watson sebesar 1,933. Selanjutnya nilai DW dibandingkan dengan nilai du dan 4-du yang terdapat pada tabel Durbin-Watson. Nilai du diambil pada tabel Durbin-Watson dengan n yang menunjukkan jumlah sampel 69 dan k yang menunjukkan jumlah variabel bebas sebanyak 5, sehingga diperoleh nilai du sebesar 1.7680. Kriteria yang menunjukkan tidak ada autokorelasi positif maupun negatif yaitu $DW > DU$ dan $DW < 4-DU$. Nilai dw sebesar 1.933 lebih besar dari 1,7680 (du) dan nilai 1,933 (dw) lebih kecil dari 2,232 (4-du). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif, sehingga model regresi ini layak digunakan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, **profitabilitas** tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI untuk periode 2018 hingga 2020. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas perusahaan. Meskipun tingkat keuntungan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja perusahaan, namun ternyata tidak secara signifikan memengaruhi lamanya proses audit oleh auditor. Kedua, **solvabilitas** berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI periode 2018-2020. Tinggi dan rendah utang yang perusahaan miliki ini akan dapat mengakibatkan proses laporan audit yang auditor lakukan menjadi lebih lambat. Oleh karena itu, pemeriksaan terhadap laporan utang perusahaan membutuhkan waktu lebih lama, mengingat solvabilitas perusahaan menjadi faktor penentu dalam proses audit. Ketiga, **likuiditas** tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI periode

2018-2020. Tingkat likuiditas perusahaan tidak memengaruhi durasi waktu penyelesaian audit laporan keuangan.

Keempat, **ukuran Perusahaan** mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI periode 2018-2020. Total aset perusahaan secara signifikan memengaruhi waktu penyampaian laporan audit atas laporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik. Ini membantu mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan dan membuat pekerjaan auditor menjadi lebih mudah. Kelima, **Opini Audit** mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit Delay dalam Perusahaan Property dan Real Estate yang ada pada BEI periode 2018-2020. Opini audit, sebagai penilaian auditor atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah dilakukan audit, menjadi faktor penentu. Auditor yang berpredikat sebagai pihak independen untuk proses pemeriksaan terhadap laporan keuangan ini menyediakan opini dengan berdasarkan standar auditing, yang kemudian memengaruhi durasi waktu penyelesaian audit.

SARAN

Saran dari peneliti menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan data dari Tahun 2018 hingga 2020. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan, disarankan agar peneliti menggunakan dataset yang mencakup rentang waktu yang lebih umum. Tambahan pula, peneliti dapat mempertimbangkan modifikasi atau penambahan rasio-rasio lain dalam analisis mereka untuk mendalami lebih lanjut faktor-faktor yang mungkin memengaruhi *Audit Delay* bagi auditor. Dari temuan penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Delay* ialah Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pihak auditor akan melaksanakan proses audit dengan efektif dan efisien guna meminimalkan *Audit Delay* sebisa mungkin, dengan demikian, laporan keuangannya dapat secara tepat waktu dipublikasikan. Untuk Penanam modal hendaknya meninjau laporan tersebut dengan memasukkan hasil peninjauan tersebut sebagai pengeluaran. Investor menawarkan perpaduan unik antara real estat dan real estat komersial sebagai modal pra-investasi. Dengan mengetahui banyak faktor yang mempengaruhi return, investor dapat merencanakan investasinya lebih terinformasi dan cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. P. (2019). *Investigasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Keterlambatan Audit: Penelitian Empiris pada Periode 2013-2016 di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI*. Universitas Sumatra Utara. URL: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/13>.
- Ayuputri, G. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Tingkat Latensi (Informasi Perusahaan dan Real Estat) dikendalikan oleh perusahaan*. Universitas Islam Sultanah Saifeddin
- Chasanah, I. U. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Jenis Industri, dan Afiliasi KAP terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan LQ-5, Periode 2012-2015*. Universitas Negeri Yogyakarta. Tersedia online: <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/48156>
- Darmawan. (2020). *Prinsip-Prinsip Dasar untuk Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Penerbit UNY.
- Hasanah. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI*. Universitas Negeri Sumatra Utara.

- Hidayat, W. H. (2018). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Prasongkoputra, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*. UIN Syarif Hidayatullah. Tersedia online: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/23842>
- Meirawati, E., Relasari, Budiman, A. I., Iwan Efriandy, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* P-ISSN 2086-5090, e-ISSN: 2655-826, Vol. 21, No. 3. DOI: <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i3.2131>
- Ramadona, A. (2016). The Impact of Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Company Size, and Leverage on Accounting Conservatism. *JOM FEKON*, 2357–2370. Tersedia secara daring: <https://jom.unri.ac.id/index.php>
- Ristiyana, M. (2020a). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ristiyana, M. (2020b). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rosanti, I. S. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Opini Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar pada BEI Tahun 2016-2019)*. Universitas Panca Sakti.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi*. Bandung: R & D Alfabet.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Berbasis Perilaku*. Yogyakarta: UGM Press.
- Zaula, F. (2019). Dampak Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar pada BEI Periode 2014-2018. Universitas Sumatra Utara Tersedia online: <https://eprints.uny.ac.id/48156/>.